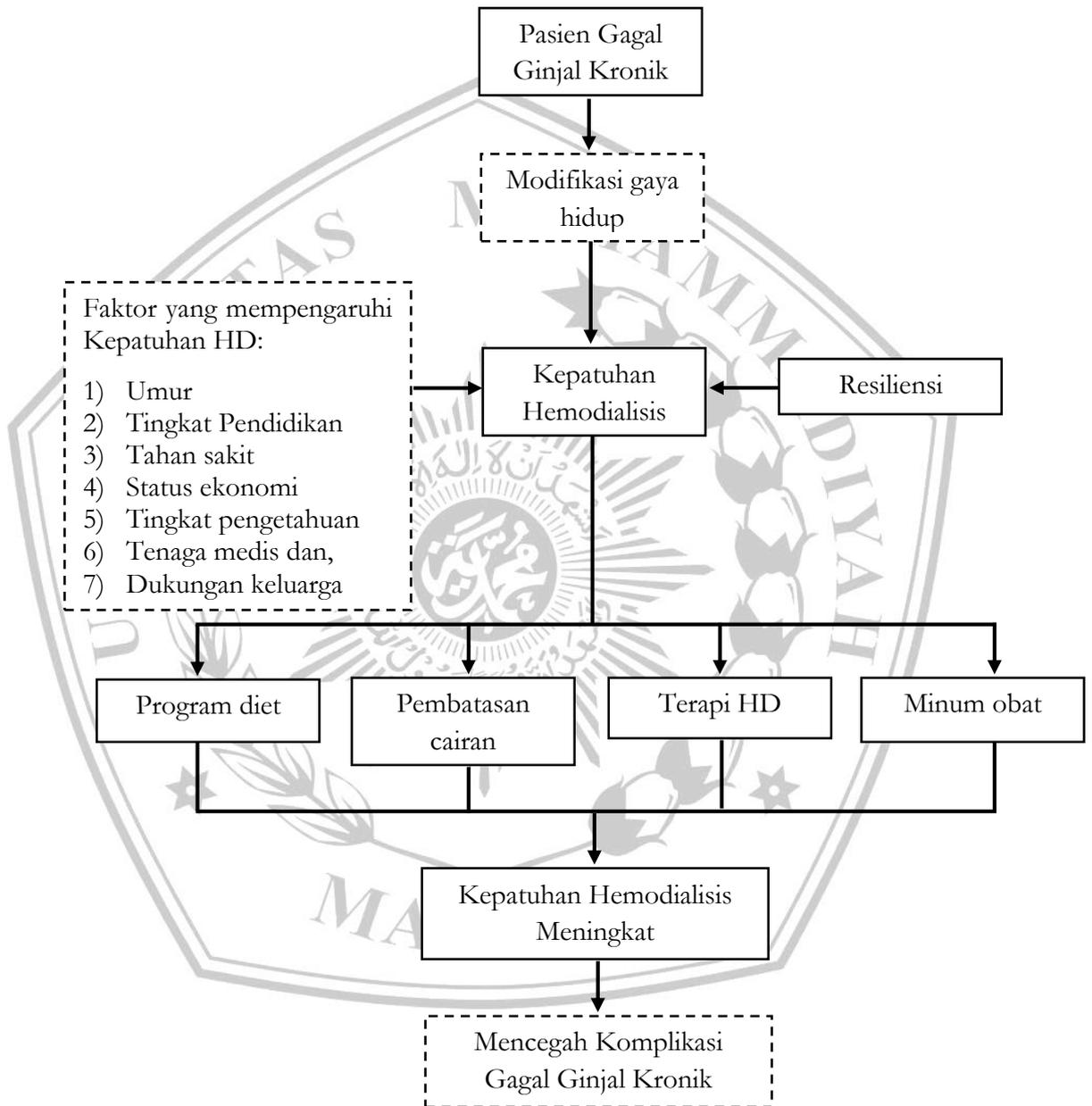


## BAB III

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian Hubungan Resiliensi dengan Kepatuhan Hemodialisis pada Pasien Gagal Ginjal Kronik

Keterangan:

—	: Yang diteliti
- - - -	: Yang tidak diteliti
→	: Hubungan

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang kebenarannya harus dibuktikan dalam suatu penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dibagi menjadi dua macam, yaitu ada hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sedangkan hipotesis statistik itu ada apabila peneliti bekerja dengan sampel (Kartika *et al.*, 2019).

H1: Ada hubungan resiliensi dengan kepatuhan hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik.

### 3.3 Penjelasan Kerangka Konsep

Pasien gagal ginjal harus memiliki gaya hidup yang sehat. Oleh karena itu modifikasi gaya hidup diperlukan karena dapat berpengaruh terhadap kepatuhan hemodialisis. Berikut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan Hemodialisis yaitu umur, tingkat pendidikan, tahan sakit, status ekonomi, tingkat pengetahuan, tenaga medis dan dukungan keluarga. Resiliensi memberikan pengaruh terhadap kepatuhan hemodialisis. Kepatuhan hemodialisis memiliki 4 domain yaitu program diet, pembatasan cairan, terapi HD dan minum obat, dengan mematuhi 4 domain tersebut diharapkan

kepatuhan hemodialisis meningkat agar dapat mencegah komplikasi gagal ginjal kronik.

